

PEMANFAATAN APLIKASI WATTPAD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS X SMAS RK DELI MURNI DISKI

**Angelina Mutiara Br Silitonga¹, Sukmawati Br Ginting², Perida Roma Asi Siahaan³,
Asnita Hasibuan⁴, Depitaria Br Barus⁵**

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia², Universitas Prima Indonesia³,
Universitas Katolik Santo Thomas⁴, Universitas Prima Indonesia⁵

Pos-el: angelinasilitonga895@gmail.com¹, sukawatibrginting@gmail.com²,
peridaroma@unprimdn.ac.id³, asnita103hasibuan@gmail.com⁴,
depitariabarus@unprimdn.ac.id⁵

ABSTRAK

Aplikasi *wattpad* adalah situs web dan aplikasi tempat kita dapat membaca dan/atau menulis cerita kita sendiri dan membacanya, serta dapat dilihat oleh orang-orang berbeda di seluruh dunia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manfaat Aplikasi Wattpad meningkatkan kesadaran menulis di zaman modern ini serta hambatan-hambatan yang dialami peserta didik seperti penyusunan kata, penentuan judul yang menarik, penentuan konflik yang menarik, penentuan alur, peletakan tanda baca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Fokus permasalahannya adalah pada pemanfaatan aplikasi wattpad untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa X SMAS RK Deli Murni Diski. Data yang diperoleh dari penelitian yaitu melalui hasil observasi tes, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Aplikasi Wattpad bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X. Tidak hanya hal tersebut aplikasi wattpad juga menumbuhkan semangat peserta didik dalam menulis dan terlihat dari data yang diperoleh bahwa cerita yang ditulis sebelum membaca aplikasi wattpad sangat berbeda dengan cerita yang ditulis setelah membaca aplikasi wattpad. Menjadikan Aplikasi Wattpad sebagai media yang berkembang dalam proses pembelajaran sangat efektif dan membantu siswa terhadap hambatan-hambatan yang dialami selama proses menulis. Dari segi data direkomendasikan untuk para guru menggunakan media pembelajaran yang sedang berkembang dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik karena metode ataupun penggunaan media dalam pengajaran sangat berpengaruh terhadap keterampilan siswa

Kata Kunci: Peningkatan, Keterampilan Menulis, Aplikasi Wattpad.

ABSTRACT

The wattpad application is a website and application where we can read and/or write our own stories and read them, and they can be seen by different people around the world. The aim of this research is to find out the benefits of the Wattpad application in increasing awareness of writing in this modern era as well as the obstacles experienced by students such as composing words, determining interesting titles, determining interesting conflicts, determining plot, placing punctuation marks. The method used in this research is qualitative with a case study approach. The focus of the problem is on the use of the Wattpad application to improve the writing skills of X SMAS RK Deli Murni Diski students. Data obtained from research is through the results of test observations, interviews and documentation. The results of this research prove that the Wattpad application is useful for improving the writing skills of class read the wattpad application. Making the Wattpad application a media that develops in the learning process is very effective and helps

students overcome the obstacles they experience during the writing process. In terms of data, it is recommended that teachers use learning media that are currently developing and apply interesting learning methods because the method or use of media in teaching greatly influences students' skills.

Keywords: *Enhancement, Writing Skills, Wattpad Application.*

1. PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa SMA. Keterampilan berbahasa ini merupakan keterampilan tingkat tinggi dan oleh karena itu diperlukan kompetensi dan ketekunan (Roisa, 2014). Menulis digambarkan sebagai proses penyampaian informasi (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya (Dewi & Sobari, 2018; Gunawan, 2017; Ruspa 2020; Suparno 2002). Kemampuan ini memerlukan proses pengembangan yang mencakup pengalaman, kesempatan, dan latihan yang konsisten. Salah satu yang menjadi hambatan siswa dalam mengapresiasi karya tulis yang dibuat adalah kurangnya media sebagai wadah yang mudah diakses oleh siapapun.

Saat ini pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Pada dasarnya teknologi memudahkan aktivitas manusia. Kebutuhan akan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mengharuskan adanya pengembangan teknologi tersebut diseluruh aspek kehidupan manusia, dimanapun lokasinya.

Munculnya wattpad, sebuah aplikasi membaca online, merupakan salah satu perkembangan teknologi terkini. Kata wattpad mungkin masih asing bagi sebagian masyarakat Indonesia, namun belum bagi generasi muda yang sudah mahir dalam bidangnya. Wattpad adalah situs web dan aplikasi yang memungkinkan kita membaca dan/atau menulis cerita kita sendiri dan membacanya oleh orang-orang di seluruh dunia. Wattpad memungkinkan kita

membaca berbagai artikel secara gratis, kapan saja, dan dari mana saja.

Wattpad diluncurkan pada bulan Desember 2006 sebagai kolaborasi antara Allen Lau dan Ivan Yuen. Wattpad berkantor pusat di Toronto, Kanada. Wattpad sudah memiliki 15 juta pengguna dan lebih dari 400 juta cerita.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan. Intinya, teknologi dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan memberikan kemudahan. Komunikasi saat ini menuntut penggunaannya untuk berkembang teknologi ini meresap ke setiap aspek kehidupan manusia dimanapun mereka berada.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Fokus permasalahannya adalah pada pemanfaatan aplikasi wattpad untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas X SMAS RK Deli Murni Diski.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, melalui uraian dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dikatakan termasuk kualitatif karena dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk meneliti dan mempelajari suatu objek yaitu penggunaan aplikasi wattpad tanpa ada manipulasi data yang ada didalamnya dan hasilnya sesuai dengan lapangan.

Ruang lingkup yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah bahasa dan

sastra. Penelitian dilakukan di SMAS RK Deli Murni Diski sebagai tempat dilakukannya pengumpulan data untuk penelitian, serta waktu penelitian yang dibutuhkan dimulai dari Desember sampai Januari 2024. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMAS RK Deli Murni Diski dan tenaga pengajar pada pelajaran bahasa Indonesia.

Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu melalui penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang diperoleh ialah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara adalah pembicaraan antara dua orang atau lebih, biasanya antara narasumber dan pewawancara, dengan tujuan mengumpulkan data berupa informasi.
2. Observasi adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap suatu objek sasaran dan mencatat kondisi atau perilakunya.
3. Dokumentasi adalah sarana pengumpulan data dan informasi berupa buku, dokumen, dan foto, serta laporan dan informasi untuk menunjang pengkajian.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data guna menyederhanakan pekerjaan mereka dan meningkatkan hasil mereka. Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:229), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Lexy J. Moleong (1991:135) mendefinisikan wawancara sebagai pembicaraan dengan tujuan tertentu.

Dengan pendekatan ini, peneliti dan responden bertemu langsung untuk bertukar informasi guna mendapatkan data

yang dapat membantu memperjelas topik penelitian. Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, catatan, angka tertulis, dan foto dalam bentuk laporan dan informasi untuk membantu penelitian.

Validitas data pada penelitian ini di SMAS RK Deli Murni Diski dengan hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMAS RK Deli Murni Diski dan menggunakan bahan referensi sebagai alat pendukung untuk membuktikan data yang kami teliti seperti data hasil observasi yang dilakukan lewat pengamatan langsung.

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.
2. Meminta surat permohonan izin penelitian ke Fakultas.
3. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada sekolah SMAS RK Deli Murni Diski untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
4. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru bidang studi bahasa Indonesia dalam rangka observasi untuk mengetahui aktivitas dan kondisi dari lokasi atau objek penelitian.
5. Pelaksanaan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam melakukan observasi ke kelas X keadaan kelas pada saat kami melakukan penelitian berjalan sesuai atauran. Hasil pengkajian yang diperoleh di kelas X SMAS RK Deli Murni Diski, dalam melakukan pemanfaatan aplikasi wappad untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas X SMAS RK Deli Murni Diski terhadap jenjang prasiklus, langkah awal yang dilakukan peneliti ialah memberitahukan terhadap peserta didik tujuan dan arti pengkaji mengunjungi sekolahnya, serta pengkaji menuntut peserta didik guna menulis pengamatan tentang bagaimana pemanfaatan aplikasi

wattpad untuk meningkatkan keterampilan menulis melalui pemahaman mereka sendiri. Rata-rata hasil tes terhadap jenjang prasiklus ditunjukkan mengalami hambatan atau kesulitan yang sama antara lain penyusunan kata, penentuan judul yang menarik, penentuan konflik yang menarik, penentuan alur, peletakan tanda baca.

Berdasarkan hasil tes siswa, keahlian menulis sebelum mengenal aplikasi wattpad masih rendah. Bisa diamati pada hasil yang kami terima dan terbukti sebelum mengenal aplikasi *wattpad* masih banyak hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam menulis. Maka dari itu perlu dilakukan kembali tindakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada kegiatan menulis.

Pembahasan

Perencanaan dan Persiapan

Peneliti melakukan pengkajian ini di kelas X SMAS RK Deli Murni Diski, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam 2 tahap dan 1 tahap wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia, setiap tahap dilakukan selama 80 menit. Rincian desain dan evaluasi pengkajian tindakan kelas disajikan berupa.

Tabel 1. Perencanaan Pengkajian Tindakan Kelas

Prasiklus	Siklus I Penjelasan/ Penelitian	Siklus II Penjelasan/ Penelitian
Tes	Tes	Tes
Wawancara	Wawancara	Wawancara

Hambatan Proses Menulis Siswa

Peserta didik masih kesulitan dalam menulis, memutuskan konsep berdasarkan tema yang akan dideskripsikan. Peserta didik masih bingung, dan contoh harus diberikan terlebih dahulu untuk merangsang pemikiran mereka. Gagasan peserta didik masih dianggap kurang tepat karena gagasan yang dituangkan dalam kata/kalimat tidak berkaitan satu sama lain.

Akibatnya peserta didik tidak mampu menyusun kalimat lengkap.

Selain itu, peserta didik tidak memperhatikan struktur tulisannya, misalnya jarak antar kata yang tidak rapi sehingga menyebabkan pembaca salah memahami makna frasa yang dibuat. Peserta didik kesulitan menuangkan pemikiran dan idenya ke dalam tulisan.

Ada tiga komponen dalam kegiatan menulis: adanya konsep atau gagasan yang melandasi tulisan seseorang, adanya media berupa bahan tulisan, dan tujuan agar pembaca dapat menangkap pesan atau informasi yang disampaikan penulis.

Dengan kata lain, pembaca akan memahami pesan atau tujuan penulis secara keseluruhan melalui tulisan ini. Namun pada praktiknya, kegiatan keterampilan menulis menghadapi banyak tantangan dalam penerapannya. Siswa kesulitan menulis, tidak mampu mengembangkan ide, dan menuangkannya ke dalam bentuk tertulis.

Penulis mempunyai fungsi tertentu, dan tulisan mempunyai corak yang sesuai dengan maksud dan tujuan tantangan yang dihadapi siswa, seperti kurangnya bakat dan motivasi dalam belajar menulis. Akibatnya, kesulitan yang dihadapi antara lain menyusun kata, memilih judul yang menarik, menentukan konflik yang seru, menentukan alur cerita, dan memberi tanda baca.

Hasil Prasiklus

Dalam melakukan observasi ke kelas X keadaan kelas pada saat kami melakukan penelitian berjalan sesuai atauran. Hasil pengkajian yang diperoleh di kelas X SMAS RK Deli Murni Diski, dalam melakukan pemanfaatan aplikasi wattpad untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas X SMAS RK Deli Murni Diski terhadap jenjang prasiklus, langkah awal yang dilakukan peneliti ialah memberitahukan terhadap peserta didik tujuan dan arti pengkaji mengunjungi sekolahnya, serta pengkaji menuntut peserta didik guna menulis pengamatan

tentang bagaimana pemanfaatan aplikasi wappad untuk meningkatkan keterampilan menulis melalui pemahaman mereka sendiri. Rata-rata hasil tes terhadap jenjang prasiklus ditunjukkan mengalami hambatan atau kesulitan yang sama antara lain penyusunan kata, penentuan judul yang menarik, penentuan konflik yang menarik, penentuan alur, peletakan tanda baca.

Berdasarkan hasil tes siswa, keahlian menulis sebelum mengenal aplikasi wappad masih rendah. Bisa diamati pada hasil yang kami terima dan terbukti sebelum mengenal aplikasi wappad masih banyak hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam menulis. Maka dari itu perlu dilakukan kembali tindakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada kegiatan menulis.

Hasil Siklus I

Dalam melakukan observasi ke kelas X keadaan kelas pada saat kami melakukan penelitian berjalan sesuai atauran. Hasil pengkajian yang diperoleh di kelas X SMAS RK Deli Murni Diski, dalam melakukan pemanfaatan aplikasi wappad untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas X SMAS RK Deli Murni Diski terhadap jenjang prasiklus, langkah awal yang dilakukan peneliti ialah memberitahukan terhadap peserta didik tujuan dan arti pengkaji mengunjungi sekolahnya, serta pengkaji menuntut peserta didik guna menulis pengamatan tentang bagaimana pemanfaatan aplikasi wappad untuk meningkatkan keterampilan menulis melalui pemahaman mereka sendiri. Rata-rata hasil tes terhadap jenjang prasiklus ditunjukkan mengalami hambatan atau kesulitan yang sama antara lain penyusunan kata, penentuan judul yang menarik, penentuan konflik yang menarik, penentuan alur, peletakan tanda baca.

Berdasarkan hasil tes siswa, keahlian menulis sebelum mengenal aplikasi wappad masih rendah. Bisa diamati pada hasil yang kami terima dan terbukti

sebelum mengenal aplikasi wappad masih banyak hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam menulis. Maka dari itu perlu dilakukan kembali tindakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada kegiatan menulis.

Hasil Siklus II

Dalam siklus ini peneliti kembali melakukan penelitian dan kembali mengarahkan siswa untuk menulis kembali cerita setelah para siswa diminta untuk mengunduh dan membaca sebuah cerita pada aplikasi wappad dan membaca sebuah cerita yang ada diaplikasi wappad tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti dengan dilakukan penulisan ulang setelah mereka membaca dan memahami cerita yang ada diaplikasi wappad, mereka telah memahami bagaimana sistematika menulis yang benar dan hambatan-hambatan yang dialami para peserta didik sebelumnya tidak lagi menjadi penghalang untuk peserta didik mengembangkan keterampilan menulis mereka dan hasil tes pada siklus ini mengalami peningkatan.

Siswa memperhatikan arahan yang disampaikan oleh peneliti dengan seksama, serius, dan aktif. Sehingga keahlian menulis pun mengalami perkembangan. Bisa diamati pada perkembangan penulisan cerita yang telah ditulis oleh peserta didik aplikasi wappad selain bisa meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, aplikasi wappad juga bermanfaat memberi motivasi pada para peserta didik.

Dari pernyataan di atas telah diketahui bahwa menulis merupakan proses bertahap yang menghasilkan sebuah kemampuan. Jadi dapat disimpulkan pada hasil pengamatan bahwa aplikasi wappad terbukti memiliki manfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, menumbuhkan rasa semangat, dan menjadi media yang sangat efektif dalam pembelajaran.

Dampak Proses Menulis pada Siswa

Menulis menuntut siswa untuk memahami cara mengurutkan dan mengelompokkan dengan benar benda-benda yang akan ditulis. Jika pengalaman ini diulangi secara teratur, siswa akan menjadi lebih mahir dalam memahami informasi. Menulis memungkinkan siswa menganalisis topik yang akan mereka tulis, serta isu-isu lain yang relevan. Menulis tidak akan terwujud jika kegiatan analisis belum selesai karena gagasan-gagasan besar yang menjadi dasar penulisan tidak dijelaskan. Menulis mengajarkan siswa bagaimana mengidentifikasi masalah, merumuskannya, dan memecahkannya.

Menulis mengajarkan siswa untuk menguji gagasan mereka sendiri dan juga gagasan orang lain. Menulis mengajarkan siswa bagaimana mendiagnosis masalah atau objek yang akan ditulis. Tentu saja tidak semua tema yang akan ditulis bersifat positif. Suatu topik mungkin mempunyai permasalahan, khususnya kesenjangan antara apa yang nyata dan apa yang diinginkan. Disinilah siswa harus mampu mengidentifikasi potensi permasalahan. Menulis memungkinkan siswa memunculkan ide-ide baru dan kreatif.

Menulis membantu siswa memilih konten, fakta, atau penemuan paling relevan untuk ditawarkan. Menulis mengajarkan siswa bagaimana mengabstraksi realitas atau data fisik dan membentuk pernyataan ilmiah. Menulis melatih siswa untuk menyusun kembali temuan atau gagasannya menjadi pemikiran yang lebih mudah dipahami. Menulis dapat memantau pemahaman siswa terhadap berbagai topik dan merupakan cara belajar yang paling menyeluruh karena mengharuskan siswa untuk mengamati, mengumpulkan bukti, menganalisis, memprediksi kemungkinan, dan menebak.

Menulis membantu anak terbiasa menyimpan dan mendokumentasikan ide-idenya. Sebab menulis memungkinkan ide-ide seseorang tersimpan 'abadi' dan menjadi catatan sejarah bagi penulisnya.

Hasil Keterampilan Menulis Siswa

Hasil dari setiap tingkatan keterampilan menulis yang dilakukan oleh masing-masing siswa mengalami peningkatan, keterampilan menulis pada sebuah cerita para peserta didik bisa berkembang, oleh manfaat aplikasi wappad dengan memperhatikan bagaimana sistematika dari cerita yang telah dibaca siswa tersebut. Hal ini terlihat jelas pada cerita yang ditulis oleh siswa sebelum membaca aplikasi wappad dengan cerita yang ditulis siswa setelah membaca aplikasi wappad.

Berdasarkan hasil siklus I, masih banyak hal yang perlu diperkuat, terutama dalam hal peningkatan kemampuan menulis siswa. Terlihat bahwa kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan berdasarkan siklus II. Permasalahan atau tantangan yang muncul sejak observasi pertama hingga siklus I diketahui telah diperbaiki dan dilaksanakan dengan baik. Hal ini tampak pada lembar observasi (indikator kinerja untuk siswa) dari persentasinya meningkat dari siklus I sampai pada siklus II.

Untuk menghasilkan tulisan yang baik, setiap penulis perlu memiliki tiga kemampuan inti menulis: keterampilan berbahasa, keterampilan presentasi, dan keterampilan wajah. Kemampuan berbahasa meliputi kemampuan mengeja, memberi tanda baca, menyusun kata, dan menyusun kalimat yang efektif. Keterampilan presentasi melibatkan kemampuan membuat dan membangun paragraf dengan menjelaskan tema utama dan subtopik dalam urutan metodelis. Kemampuan fasilitasi melibatkan penggunaan tata letak yang efektif dan efisien, serta manfaat fasilitas.

Pembahasan dan Hasil Wawancara

Melalui hasil wawancara terhadap guru bahasa Indonesia peneliti memperoleh data bahwa sebelum dilakukannya penelitian di kelas X ternyata aplikasi wappad sudah familiar bagi mereka. Akan tetapi aplikasi wappad

belum pernah dikaitkan selama proses pembelajaran di kelas, sehingga siswa lebih sulit mendapatkan ide dalam pembuatan karya tulis.

Bukan hanya hal tersebut siswa juga kurang dalam pemilihan kata dan penyusunannya. Menurut pengalaman responden siswa juga cenderung malas dalam menulis karena terbatasnya referensi yang diberikan. Akan tetapi peneliti dan responden menyadari bahwa aplikasi wappad sangat membantu dalam pembuatan karya tulis bagi siswa. Terlihat dari data yang diperoleh bahwa cerita yang ditulis sebelum membaca aplikasi wappad sangat berbeda dengan cerita yang ditulis setelah membaca aplikasi wappad.

Baik dari sistematika penulisan cerita maupun genre cerita yang ditulis aplikasi wappad sangat bermanfaat bagi siswa, dan penggunaan aplikasi wappad diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran menulis dongeng sehingga bermanfaat bagi instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis cerita di kelas.

4. KESIMPULAN

Melalui hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis dengan pemanfaatan aplikasi wappad terhadap peserta didik kelas X SMAS RK Deli Murni Diski dapat diamati melalui pemilihan kata dan penyusunannya yang sangat berbeda dari hasil cerita yang ditulis sebelum membaca wappad serta siswa mampu menuliskan cerita yang sesuai dengan sistematika penulisan cerita yang baik dan benar. Kelemahan atau hambatan yang terjadi pada pengamatan awal hingga siklus I ditemukan telah teratasi.

Hal ini tampak pada lembar observasi (indikator kinerja untuk siswa) yang meningkat dari siklus I sampai siklus II. Melalui hasil yang diperoleh dari siswa penelitian ini dianggap sukses karena dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa kelas X SMAS RK Deli Murni Diski. Berhubungan dengan peningkatan melalui manfaat aplikasi

wappad telah meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas X SMAS RK Deli Murni Diski maka dapat kami berikan saran untuk kedepannya lebih meningkatkan keaktifan keterampilan menulis dengan menggunakan media yang semakin modern sebagai sumber ide sekaligus wadah dari karya tulis yang diciptakan pada siswa kelas X SMAS RK Deli Murni Diski.

a. Bagi Sekolah

Alangkah baiknya pihak sekolah menggunakan media pembelajaran yang sedang berkembang dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik karena metode ataupun penggunaan media dalam pengajaran sangat berpengaruh terhadap keterampilan siswa baik itu keterampilan menulis maupun keterampilan lainnya, sehingga siswa tidak bosan pada saat belajar dan kesadaran akan menulis semakin meningkat.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan menulis karena bermanfaat bagi perkembangan belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan aplikasi wappad terhadap keterampilan menulis, khususnya untuk penelitian pada siswa SMA sehingga penerapan aplikasi wappad ini dapat terus dikembangkan atau menggunakan metode lain yang lebih baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Casmudi, C., & Prasetya, K. H. (2021). Kondisi Riel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Balikpapan (Tinjauan Implementasi Dan Problematika). *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(2), 189-198.

- Depari, R. B. B., Harijanja, P., Purba, C. A., & Prasetya, K. H. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 439-449.
- Indriawati, P., Prasetya, K. H., Sinambela, S. M., & Taufan, I. S. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial pada Anak Usia Dini di TK Cempaka Balikpapan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(03), 521-527.
- Indriawati, P., Prasetya, K. H., Susilo, G., Sari, I. Y., & Hayuni, S. (2023). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 3 Balikpapan. *Jurnal Koulutus*, 6(1).
- Indrawati, P., Prasetya, K. H., Ristivani, I., & Restiawanawati, N. M. (2022). Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 225-234.
- Margono. S. 1997. *Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 158.
- Moleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Prasetya, K. H., Kumalasari, E., Maulida, N., & Ramadania, D. F. (2023). Analysis Of Errors In The Use Of Sentences In Anecdote Texts Via Comic Strip Media Class X Students Of TSE (Tourism Services Enterprise) SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan, dan Humaniora*, 7(2), 824-831.
- Purwanto. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Repositori Universitas Islam Riau, 63- 64.
- Roisa. 2014. *Meningkatkan keterampilan menulis*. Repository UIN Raden Fatah: Palembang.
- Septika, H. D., & Prasetya, K. H. (2020). Local Wisdom Folklore for Literary Learning in Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-24.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106-117.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 024 Samarinda Utara. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 46-53.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2022). Permasalahan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Dasar di Kota Samarinda. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10067-10078.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sobari & Dewi. (2018). Pembelajaran Menulis Cerita Menggunakan Aplikasi Wattpad. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.